

## Analisis Optimalisasi Penggunaan *Aviobridge* pada Kelancaran *Event* Motogp Tahun 2024 oleh Petugas AMC di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok

<sup>1</sup>Putri Wahyuningsih, <sup>2,\*</sup>Fryda Fatmayati

<sup>1)</sup>Jurusan Manajemen Transportasi Udara  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
[21091181@students.sttkd.ac.id](mailto:21091181@students.sttkd.ac.id)

<sup>2,\*)</sup>Jurusan Manajemen Transportasi Udara  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
[fryda.fatmayati@sttkd.ac.id](mailto:fryda.fatmayati@sttkd.ac.id)

\*) corresponding author

### Article history:

Received April 16, 2025

Accepted December 26, 2025

### Abstract

Zainuddin Abdul Madjid Lombok International Airport continues to grow in serving the needs of air transportation in the West Nusa Tenggara region, the airport is one of the main airports in Indonesia that serves as a gateway for local and international tourists. Since the establishment of Lombok as one of the locations for the MotoGP Event at the Mandalika Circuit, the number of passenger arrivals to the airport has increased significantly, especially during the period of the event. This requires the management of airport facilities, especially in the use of supporting facilities such as the aviobridge, to run optimally and be able to support smooth operations during the MotoGP event. In this study, the authors can analyze how AMC officers optimize the use of Aviobridge at the MotoGP Event, and what are the obstacles experienced by AMC officers and AMC officer solutions in overcoming these obstacles. This research was conducted using descriptive qualitative methods. This research was conducted during the 2024 MotoGP event period at Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok. The research instruments used were primary data and secondary data. The data collection techniques used in this research are Interview, Observasi, and Dokumentation. Based on the results of the study, it shows that the use of the aviobridge during the MotoGP event can run optimally, AMC officers ensure the smooth running of the MotoGP event extra flight by arranging incoming extra flight aircraft slots according to the type of aircraft so that there are no slots that overlap too much and aircraft that cannot use the aviobridge are given parking close to the gate. In addition, AMC officers ensure that the aviobridge is in normal condition, all functions are normal and maintain the cleanliness of the aviobridge so that there are no obstacles when docking or undocking the aviobridge. And AMC officers can handle obstacles that occur during the MotoGP event with solutions that have been provided by AMC officers.

**Keywords:** aviobridge usage, extra flight, MotoGP Event.

## Pendahuluan

Penerbangan menjadi salah satu moda transportasi yang banyak diminati oleh pengguna jasa transportasi, karena keunggulannya dari transportasi lain terutama dalam hal efisiensi waktu. Dengan menggunakan transportasi udara, perjalanan jarak jauh dapat ditempuh dalam waktu singkat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penerbangan yaitu selamat, aman, cepat, lancar, tertib, teratur, nyaman, dan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, bandar udara adalah kawasan di daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya [1]. Bandar udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok yang terus berkembang dalam melayani kebutuhan transportasi udara di kawasan Nusa Tenggara Barat, bandara ini merupakan salah satu bandara utama di Indonesia yang berfungsi sebagai pintu gerbang bagi wisatawan lokal maupun internasional. Sejak ditetapkannya Lombok sebagai salah satu lokasi penyelenggaraan *Event* MotoGP di Sirkuit Mandalika, jumlah kedatangan penumpang ke bandara ini meningkat secara signifikan, terutama selama periode acara tersebut berlangsung [2]. Hal ini menuntut pengelolaan fasilitas bandara,

khususnya dalam penggunaan fasilitas penunjang seperti *aviobridge*, agar berjalan secara optimal dan dapat mendukung kelancaran operasional.

Petugas *Apron Movement Control* (AMC) berperan penting dalam pengelolaan pergerakan pesawat di apron, termasuk memastikan pesawat yang datang dan pergi dapat menggunakan fasilitas penunjang seperti *aviobridge* secara efisien [3]. Pada *event* besar seperti MotoGP, ketika lalu lintas udara meningkat drastis tentu tugas AMC menjadi lebih kompleks karena harus mengatur banyaknya *Extra Flight* pada saat *Event MotoGP* berlangsung di bandingkan dengan hari-hari biasa. Oleh karena itu agar penggunaan fasilitas *aviobridge* ini dapat di gunakan secara optimal selama *event* berlangsung petugas AMC memastikan fasilitas *aviobridge* tidak mengalami kendala atau rusak serta melakukan beberapa koordinasi dalam penggunaan fasilitas *aviobridge* ini yaitu koordinasi kepada sesama AMC, Operator *Aviobridge*, *Air Traffic Control* (ATC) dan kepada petugas *Ground Handling*.

Dalam optimalisasi penggunaan fasilitas *aviobridge* ini peneliti mengamati secara langsung bahwa penggunaan fasilitas *aviobridge* ini belum bisa maksimal dikarenakan yang peneliti amati padatnya penerbangan karena adanya *extra flight* pada saat *Event MotoGP* berlangsung dengan ketersediaan fasilitas *aviobridge* yang hanya terdapat empat fasilitas *aviobridge* di bandara tersebut dan dengan keterbatasan personil operator *aviobridge* yang hanya ada satu orang, serta personil AMC yang berjumlah enam orang, dan dalam satu shift kerja terdapat dua petugas dalam melakukan pengawasan apron, data entry serta *docking* dan *undocking aviobridge*.

Oleh karena itu dengan keterbatasan tersebut, penting untuk memastikan bahwa pelayanan serta penggunaan fasilitas *aviobridge* secara optimal, sehingga Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dapat memberikan pelayanan yang maksimal di *event-event* besar berikutnya. kondisi ini mendorong penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Optimalisasi Penggunaan *Aviobridge* Pada Kelancaran *Event MotoGP* Tahun 2024 Oleh Petugas *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok”

## Metode Penelitian

**Desain penelitian.** Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penulis menggunakan metode ini untuk menguraikan apa yang ada atau yang didapat dari hasil penelitian dengan memberikan gambaran menurut apa adanya sesuai dengan kenyataan pada waktu mengadakan penelitian dilapangan.

**Tempat dan waktu penelitian.** Penelitian ini dilakukan di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, dan dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai bulan Februari 2025 pada unit *Apron Movement Control* (AMC) atau *Airside*.

**Jenis dan sumber data.** Dalam penelitian ini, terapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder diperoleh dari SOP, dan dokumentasi lapangan yang digunakan adalah mengenai penggunaan *aviobridge* selama periode *event MotoGP* 2024.

**Teknik pengumpulan data.** Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan eksplorasi lebih mendalam terhadap masalah yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan perspektif yang lebih terbuka dari informan, Untuk informan dari wawancara peneliti memilih satu orang Operator *Aviobridge* dan dua orang petugas AMC.

### b. Observasi

Teknik yang akan digunakan yaitu observasi partisipasi. Observasi partisipatif, dimana peneliti peneliti hadir di tengah-tengah informan, berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, serta mengumpulkan dan mencatat segala informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti akan secara langsung mengamati pengoptimalisasian penggunaan dan pelayanan *Aviobridge* selama periode *Event* MotoGP berlangsung.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti.

**Uji keabsahan data.** Adapun uji keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber. Mulai dari sumber data yang didapatkan secara langsung seperti catatan harian selama penelitian, wawancara dan observasi, hingga yang didapatkan secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

**Teknik Analisis Data.** Berikut adalah Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini:

#### a. Pengumpulan data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### c. Reduksi data

Reduksi data dilakukan sepanjang penelitian dilapangan hingga penyusunan laporan, dengan bentuk analisa yang mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, serta mengeliminasi data yang tidak relevan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang pasti.

#### d. Penyajian data

Setelah melalui proses reduksi, data kemudia disajikan untuk memberikan gambaran menyeluruh atau fokus pada bagian tertentu, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis hasil penelitian.

## Hasil Dan Pembahasan

### Optimalisasi penggunaan fasilitas *Aviobridge* pada kelancaran *Event* MotoGP 2024.

Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok memiliki 24 *parking stand* dan memiliki empat fasilitas *aviobridge* atau garbarata, dua *aviobridge* internasional dan dua *aviobridge* domestik. *Parking stand* yang menggunakan *aviobridge* atau garbarata berada di *parking stand* 7, *parking stand* 9, *parking stand* 11, dan *parking stand* 13. Optimalisasi penggunaan fasilitas *aviobridge* di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menjalankan kegiatan operasional dengan baik dan benar yaitu dengan mengacu kepada *Standard Operational Procedure* (SOP) di suatu bandar udara sesuai dengan unit kerja masing-masing.

Dalam optimalisasi penggunaan *aviobridge* pada kelancaran *event* motoGP di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok bahwa ada langkah-langkah petugas AMC untuk memastikan penggunaan *aviobridge* optimal serta memastikan kelancaran *extra flight* selama *event*

MotoGP berlangsung. Dengan mengatur slot pesawat *extra flight* yang masuk sesuai dengan tipe pesawat, memastikan *aviobridge* dalam kondisi normal, berfungsi dengan normal dan menjaga kebersihan *aviobridge* agar tidak ada kendala pada saat *docking* maupun *undocking* *aviobridge*.

Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok pada saat *event* MotoGP berlangsung terdapat beberapa pesawat *extra flight* selama periode *event* MotoGP dan dibuktikan dengan data AMC Sheet unit *Apron Movement Control* (AMC) selama *event* MotoGP pada tanggal 27 September sampai tanggal 30 September 2024, berikut data AMC Sheet penggunaan fasilitas *aviobridge* dengan tipe pesawat *wide body* dan pesawat *extra flight event* MotoGP yang menggunakan *aviobridge* tersebut:

**Tabel 1. AMC Sheet**

No	Tanggal	Code Reg	Airlines	Type	P/S	Orig-Dest
1.	27/09/2024	<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	11	SUB-SUB
		<i>Regular</i>	Pelita Air	A320	9	CGK-SUB
		<i>Regular Internasional</i>	Air Asia	A320	7	KUL-KUL
		<i>Regular Internasional</i>	Scoot	A320	9	SIN-SIN
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Batik Air	B738	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	11	DPS-DPS
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	11	SUB-SUB
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	11	UPG-UPG
		<i>Regular</i>	Garuda	B777	7	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	9	BPN-BPN
		<i>Regular</i>	Batik Air	B738	11	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	13	DPS-DPS
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	9	BTH-BTH
		<i>Extra</i>	Garuda	B738	11	CGK-DPS
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	13	SUB-SUB
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	13	CGK-CGK
		<i>Extra</i>	Garuda	B738	11	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Air Asia	A320	9	KUL-KUL
		<i>Regular</i>	Batik Air	A320	13	CGK-CGK
		<i>Extra</i>	Citilink	A320	11	CGK-CGK
		<i>Extra</i>	Super Air Jet	A320	9	CGK
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	13	SUB
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	14	YIA
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	12	CGK
<i>Regular</i>	Garuda	B738	7	CGK		
2.	28/09/2024	<i>Regular</i>	Batik Air	A320	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	11	SUB-SUB
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	12	SUB-SUB
		<i>Regular</i>	Pelita Air	A320	11	CGK-SUB
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Batik Air	A320	11	CGK-CGK

		<i>Extra</i>	Garuda	B738	9	CGK-DPS
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	13	DPS-DPS
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	13	SUB-SUB
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	13	CGK-CGK
		<i>Extra</i>	Lion Air	B738	13	UPG-UPG
		<i>Regular</i>	Garuda	B738	7	CGK-CGK
		<i>Extra</i>	Garuda	B738	9	CGK-DPS
		<i>Regular</i>	Batik Air	A320	11	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	9	DPS-DPS
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	11	SUB-SUB
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Garuda	B738	11	CGK-CGK
		<i>Regular International</i>	Air Asia	A320	9	KUL-KUL
		<i>Regular</i>	Seper Air Jet	A320	13	CGK
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	9	SUB
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	11	YIA
3.	29/09/2024	<i>Regular</i>	Batik Air	A320	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	11	DPS-DPS
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	13	SUB-SUB
		<i>Extra</i>	Garuda	B738	9	CGK-DPS
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	7	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Garuda	B738	11	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	13	BPN-BPN
		<i>Regular</i>	Batik Air	A320	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Lion Air	B738	9	SUB-SUB
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	11	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Garuda	B738	13	CGK-CGK
		<i>Extra</i>	Garuda	B738	7	DPS-CGK
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	12	KUL-CGK
		<i>Regular International</i>	Air Asia	A320	11	KUL-KUL
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	9	CGK-CGK
		<i>Extra</i>	Batik Air	A320	12	CGK-CGK
		<i>Extra</i>	Garuda	B738	13	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	7	DPS-DPS
		<i>Extra</i>	Citilink	A320	13	SUB-SUB
		<i>Extra</i>	Citilink	A320	13	CGK-CGK
		<i>Extra</i>	Super Air Jet	A320	14	CGK-CGK
		<i>Regular International</i>	Malindo	A320	11	KUL-KUL
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	11	CGK
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	10	SUB
		<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	9	YIA
4.	30/09/2024	<i>Regular</i>	Lion Air	B739	12	SUB-SUB
		<i>Regular</i>	Pelita Air	A320	11	CGK-SUB
		<i>Extra</i>	Garuda	A333	9	CGK-
		<i>Extra International</i>	Garuda	A333	9	INT
		<i>Regular</i>	Lion Air	B739	12	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Garuda	B773	7	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Batik Air	B738	11	CGK-CGK
		<i>Regular</i>	Citilink	A320	11	DPS-DPS

<i>Regular</i>	Lion Air	B739	13	SUB-SUB
<i>Extra</i>	Garuda	B738	9	DPS-CGK
<i>Extra</i>	Wings Air	ATR72	10	DPS-DPS
<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	13	CGK-CGK
<i>Regular</i>	Lion Air	B739	11	SUB-SUB
<i>Regular</i>	Garuda	B773	9	CGK-CGK
<i>Regular</i>	Lion Air	B739	13	BPN-BPN
<i>Regular</i>	Batik Air	B738	11	CGK-CGK
<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	11	CGK-CGK
<i>Regular International</i>	Air Asia	A320	9	KUL-KUL
<i>Extra</i>	Batik Air	A320	13	CGK-CGK
<i>Regular International</i>	Scoot	A320	9	SIN-SIN
<i>Extra</i>	Garuda	B738	11	DPS-CGK
<i>Extra</i>	Citilink	A320	11	CGK-CGK
<i>Extra</i>	Citilink	A320	13	CGK-CGK
<i>Regular</i>	Citilink	A320	11	DPS-DPS
<i>Extra</i>	Garuda	A333	7	CGK-
<i>Extra International</i>	Garuda	A333	7	INT
<i>Regular International</i>	Batik Air	B738	9	KUL-KUL
<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	12	CGK
<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	15	SUB
<i>Regular</i>	Super Air Jet	A320	10	YIA

Sumber: Data Sekunder

Berdasarkan Tabel 1 dapat diuraikan bahwa penggunaan fasilitas *aviobridge* selama periode *event* MotoGP berangsur di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dapat berjalan dengan lancar dan optimal. Karena sebagian besar pesawat dengan tipe *wide body extra flight* maupun *regular* dapat menggunakan fasilitas *aviobridge*. Dan ada beberapa pesawat dengan tipe *wide body extra flight* maupun *regular* yang tidak menggunakan fasilitas *aviobridge* namun petugas *Apron Movement Control* (AMC) memberi *parking stand* untuk pesawat yang tidak menggunakan fasilitas *aviobridge* untuk parkir dekat dengan pintu kedatangan agar *boarding* dan *deboarding* dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

### **Kendala dan solusi petugas AMC dalam mengoptimalkan penggunaan fasilitas *aviobridge* selama *Event* MotoGP 2024.**

Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok telah mengalami kepadatan penerbangan atau terdapat *extra flight* selama periode *event* MotoGP berlangsung sesuai dengan data AMC Sheet selama *event* MotoGP pada tanggal 27 sampai 30 September. Kendala yang dialami oleh petugas *Apron Movement Control* (AMC) tersebut ialah mengenai masalah teknis atau masalah pada *aviobridge* dan mengenai ketersediaan personel operator *aviobridge*.

Solusi dari pihak *Apron Movement Control* (AMC) ketika *aviobridge* terjadi masalah yaitu melaporkan atau menghubungi pihak mekanikal atau teknisi untuk segera diperbaiki *aviobridge* tersebut. Sementara untuk kekurangan personel operator *aviobridge* petugas AMC melakukan menambah atau meminta perbantuan selama *event* MotoGP berlangsung dari cabang lain atau dari bandar udara lain yang telah memiliki lisensi AMC atau lisensi yang sesuai dengan bidangnya.

### **Kesimpulan**

Optimalisasi penggunaan *aviobridge* pada kelancaran Event Motogp tahun 2024 oleh petugas AMC

di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok telah dianalisis dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- a. Dalam mengoptimalkan penggunaan fasilitas *aviobridge* di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok selama *event* MotoGP dapat berjalan dengan optimal, karena petugas *Apron Movement Control* (AMC) dan Operator *Aviobridge* menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan petugas AMC melakukan beberapa langkah-langkah dalam memastikan kelancaran *extra flight* pada saat *event* MotoGP, sesuai informasi yang didapatkan peneliti dari ke 3 narasumber pada wawancara bahwa dalam mengoptimalkan penggunaan *aviobridge* dan dalam memastikan kelancara *extra flight event* MotoGP petugas AMC melakukan pengaturan slot pesawat *extra flight* yang masuk sesuai dengan tipe pesawat, agar tidak ada slot yang bertumpuk terlalu banyak. Selain itu, petugas AMC memastikan *aviobridge* dalam kondisi normal, semua berfungsi dengan normal dan menjaga kebersihan *aviobridge* agar tidak ada kendala pada saat *docking* maupun *undocking aviobridge*.
- b. Terkait dalam optimalisasi penggunaan fasilitas *aviobridge* selama *event* MotoGP terdapat kendala. Kendala tersebut ialah mengenai jumlah personel operator *aviobridge* dan masalah pada teknis. Solusi dalam mengatasi kurangnya jumlah personel dan mengatasi gangguan masalah teknis dalam operational yaitu, yang pertama petugas AMC menambah atau meminta perbantuan selama *event* MotoGP berlangsung dari cabang lain atau dari bandara lain yang telah memiliki lisensi AMC atau lisensi yang sesuai dengan bidangnya mengatur ulang jadwal *shift* kerja selama *event* agar *event* MotoGP dapat berjalan secara optimal. Dan yang kedua ketika *aviobridge* terjadi *trouble* atau kendala petugas AMC melaporkan kerusakan tersebut kepada unit teknis agar segera di tangani, dan selama dalam *aviobridge* proses penanganan oleh pihak teknis, pesawat yang sudah parkir dialihkan menggunakan *pax stairs* atau tangga penumpang untuk turun dari pesawat.

### Saran

- a. Bagi PT. Angkasa Pura Indonesia (Persero) cabang Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok untuk bisa menambah personel unit *Apron Movement Control* (AMC) secara permanen khususnya personel operator *Aviobridge* karena ketersediaan personel tersebut kurang dari standar yang ditetapkan yaitu tiga orang sementara yang tersedia hanya ada satu orang. Sehingga pada saat ada *event* Internasional lagi seperti *event* MotoGP ditahun berikutnya tidak perlu menambah personel dari cabang lain atau dari bandar udara lain lagi karena di hari-hari biasa juga masih kekurangan personel dalam pengoperasian *aviobridge* dan pelayanan di sisi udara (*Air Side*) di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya yang mengambil referensi penelitian ini agar dapat meneliti lebih lanjut terkait pengoptimalan penggunaan *aviobridge* selama *event* internasional seperti *event* MotoGP atau *event-event* lain berikutnya di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok.

### Daftar Pustaka

- [1] Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 *Tentang Penerbangan*. Jakarta.
- [2] Danartikanya, A. (2024). Jadwal MotoGP Indonesia 2024 di Sirkuit Mandalika, 27-29 September 2024. [Jadwal MotoGP Indonesia 2024 di Sirkuit Mandalika, 27-29 September 2024 – Bola.net](https://www.bola.net/jadwal-motogp-indonesia-2024-di-sirkuit-mandalika-27-29-september-2024). 28 November 2024 (15:11).
- [3] Angkasa Pura 2016. *Standar Operasional AMC di Bandar Udara Yang Dikelola PT. Angkasa Pura I (Persero)*.